

BAB III

KERANGKA KONSEP

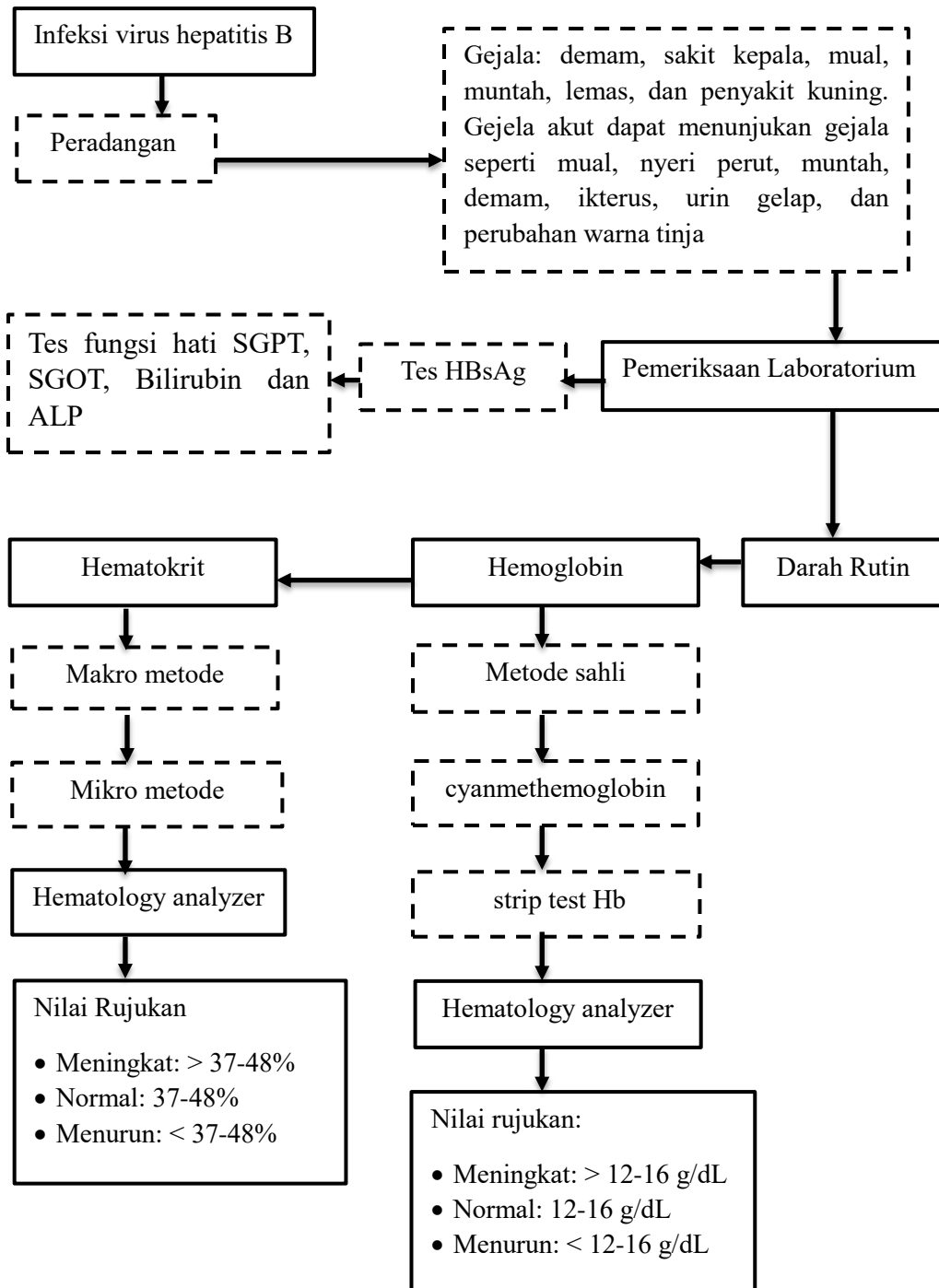
A. Dasar Pemikiran

Virus hepatitis B (HBV), yang berasal dari family *hepadnaviridae*, menyebabkan infeksi pada jaringan hati. Yang pada umumnya ia tidak memberikan gejala tetapi setelah 1- 5 bulan gejala yang dapat muncul adalah demam, sakit kepala, mual, muntah, lemas, dan penyakit kuning. Penyakit HBV akut dapat menunjukkan gejala seperti mual, nyeri perut, muntah, demam, ikterus, urin gelap, dan perubahan warna tinja. Pada penderita hepatitis B akan mempengaruhi fungsi hati dalam pembentukan eritrosit baru sehingga terjadi penurunan hemoglobin dan menyebabkan anemia, sehingga tubuh akan kekurangan oksigen untuk menghasilkan energi. Dengan terganggunya hemoglobin akan mempengaruhi presentasi hematokrit dalam eritrosit.

Hemoglobin ialah protein yang mengandung zat besi sehingga memungkinkan sel darah merah untuk mengangkut oksigen dari paru-paru ke seluruh jaringan tubuh, nilai normal kadar hemoglobin pada laki-laki 13-18 g/dl dan Wanita 12 g/dl-16 gr/dl. Hematokrit ialah untuk menentukan perbandingan eritrosit terhadap volume darah atau volume eritrosit didalam 100 ml darah, yang ditetapkan dalam satuan %. Dan Nilai normal hematokrit untuk wanita adalah 38– 46%, dan untuk pria adalah 40–54%.

Untuk mengidentifikasi kadar hemoglobin dan hematokrit dalam darah dilakukan dengan menggunakan sampel vena dengan metode *Hematologi Analyzer*.

B. Kerangka Pikir



: Variabel diteliti

: Variabel tidak diteliti

C. Variabel Penelitian

1. Variabel Bebas (*Independent Variabel*)

Variabel bebas adalah variabel yang memengaruhi variabel terikat. Variable bebas dalam penelitian ini adalah Hepatitis B

2. Variabel Terikat (*Dependent Variabel*)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Variable terikat dalam penelitian ini adalah hemoglobin dan hematokrit

D. Definisi Operasional dan Kriteria Objektif

1. Definisi Operasional

- a. Pasien hepatitis B adalah seseorang yang terinfeksi virus hepatitis yang ditandai dengan hasil pemeriksaan reaktif HBsAg dan menjalani pengobatan di Rumah Sakit Umum Daerah Bahteramas Provinsi Sulawesi Tenggara.
- b. Hemoglobin adalah protein yang mengandung zat besi sehingga memungkinkan sel darah merah mengangkut oksigen dari paru-paru keseluruh jaringan tubuh. Kadar hemoglobin didalam darah adalah salah satu pemeriksaan skrining guna mengetahui seseorang mengalami anemia atau tidak. Pemeriksaan hemoglobin menggunakan *hematology analyzer* metode *impedance* yang dinyatakan dengan satuan g/dl.
- c. Hematokrit adalah nilai perbandingan eritrosit terhadap volume darah atau volume eritrosit didalam 100 ml darah. Kadar hematokrit didalam darah adalah salah satu pemeriksaan skrining guna mengetahui seseorang mengalami anemia atau tidak. Pemeriksaan hematokrit menggunakan *hematology analyzer* yang dinyatakan dengan satuan %.

2. Kriteria Objektif

1. Nilai rujukan Hemoglobin

Meningkat : > 12 - 16 g/dL

Normal : 12 - 16 g/dL

Menurun : < 12 - 16 g/dL

2. Nilai rujukan Hematokrit

Meningkat : > 37 - 48%

Normal : 37 - 48%

Menurun : < 37 - 48%